

Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Perkembangan Bayi Usia 6 - 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Agung Provinsi Sumatera Selatan

Kurniati -- E2A201036
(2003 - Skripsi)

Pola asuh gizi bayi yang salah satu aspek kuncinya adalah praktek menyusui dan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan salah satu faktor yang menunjang kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk mengetahui akibat lebih lanjut dari pola asuh gizi yang salah terhadap perkembangan anak selanjutnya, perlu dikaji lebih dalam mengenai hubungan keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh gizi yang terdiri dari riwayat pemberian makanan/minuman prelaktal, riwayat pemberian kolostrum, pola pemberian ASI, Pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan praktek penyapihan dengan perkembangan bayi usia 6 - 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Jenis penelitian adalah eksplanatory research, menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah bayi yang berumur 6 - 12 bulan yaitu sebanyak 102 bayi, sedangkan besar sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 50 bayi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Adapun uji statistik yang digunakan adalah chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 bayi yang menjadi sampel 48 % bayi mendapatkan makanan/minuman prelaktal, 28 % bayi tidak mendapatkan kolostrum, 68 % bayi tidak mendapatkan ASI secara eksklusif (4 bulan pertama), 46 % bayi mendapatkan makanan tidak sesuai pedoman, 16 % bayi mengalami penyapihan dini dan 38 % bayi mengalami perkembangan yang kurang baik.

Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan bermakna riwayat pemberian makanan/minuman prelaktal dengan perkembangan ($p = 0,011$), ada hubungan bermakna riwayat pemberian kolostrum dengan perkembangan bayi ($p = 0,039$), ada hubungan bermakna pola pemberian ASI dengan perkembangan bayi ($p = 0,025$), dan ada hubungan bermakna pola pemberian MP-ASI dengan perkembangan bayi ($p = 0,028$). Namun tidak ada hubungan yang bermakna praktek penyapihan dengan perkembangan bayi ($p = 0,246$).

Kata Kunci: Pola asuh gizi, perkembangan, bayi, Puskesmas Pagar Agung, Sumatera Selatan